

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah

Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup yang ada di alam sekitar melalui proses dan sikap ilmiah. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran biologi harus sesuai dengan materi pelajaran sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu tujuan pembelajaran biologi itu adalah agar siswa mampu menerapkan ide-ide mereka dalam berinteraksi dengan teman-temannya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran (Berutu, 2015).

Dalam pembelajaran biologi, pengembangan keterampilan sosial harus menjadi salah satu tujuan pendidikan ditingkat menengah atas karena dalam masa inilah siswa masih membutuhkan teman sehingga memerlukan bimbingan yang sesuai dengan ajaran dan landasan yang benar dalam mencari jati diri sesungguhnya. Dalam dunia pendidikan (sekolah) dewasa ini, banyak masalah-masalah yang sering dihadapi siswa dalam menyerap pembelajaran sehingga hal itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan luar diri peserta didik tersebut. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut adalah kurangnya kemauan dalam belajar, tidak semangat mengikuti pembelajaran, tidak mau mengembangkan kemampuan dalam belajar, dan tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik tersebut adalah guru, ekonomi, prasarana, dan lingkungan (Berutu, 2015).

Berdasarkan hasil observasi wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 5 Medan pada tanggal 11 Januari 2016 bahwa guru mengajar materi biologi dengan menggunakan metode diskusi dan ceramah ketika mengajar di kelas sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran langsung atau *Direct Instruction* (DI) dimana guru menerangkan dan siswa hanya mendengar dan mencatat sehingga tidak terlihat interaksi antar siswa di dalam kelas yang membuat kondisi kelas bersifat individual.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif didalam kelas dengan adanya interaksi dan komunikasi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu alternatif untuk memperbaiki pembelajaran yang bersifat monoton adalah dengan pemilihan model pembelajaran kooperatif yang tepat. Menurut Trianto (2009) pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang memberikan peran penting bagi siswa dimana siswa bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Model-model pembelajaran kooperatif sangatlah beragam, diantaranya *jigsaw*, *STAD*, *role playing*, *make a match*, *think pair share*, *think talk write* dan lain-lain. Namun tidak semua model pembelajaran tersebut cocok digunakan untuk materi dalam biologi. Jika dilakukan perbandingan dua model pembelajaran terhadap suatu materi biologi akan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang berbeda. Oleh karena itu, perlu diperhatikan kesesuaian antara model pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikembangkan oleh Curran pada 1994. Model ini merupakan pembelajaran aktif untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari. Setiap siswa menerima satu kartu dan kartu ini dapat berisi pertanyaan maupun berisi jawaban. Selanjutnya mereka mencari pasangan yang cocok sesuai dengan kartu yang dipegang sedangkan model pembelajaran *think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis (Shoimin, 2014).

Menurut Widia (2010), dalam penelitiannya mengenai pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi dikelas XI IPA, SMA Negeri 1 Gebang diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 90,69 pada kelas eksperimen dan 81,23 pada kelas kontrol. Hal tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran langsung.

Model pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru, siswa hanya menerima materi dan penjelasan dari guru. Dalam pembelajaran konvensional siswa pasif dalam pembelajaran, cenderung diam dan hanya mencatat apa yang telah dituliskan oleh guru di papan tulis. Penelitian Urip (2010) yang menyatakan bahwa model pembelajaran TTW memberikan prestasi belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran TPS dan konvensional. Menurut penelitian utami (2014) model pembelajaran TTW dengan PMR memberikan prestasi belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran TTW dan model pembelajaran konvensional, serta model pembelajaran TTW memberikan prestasi belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, timbul sebuah pertanyaan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *make a match* dan model *think talk write* pada pelajaran biologi pada materi sistem ekskresi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka di butuhkan suatu penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar yang Diajar Melalui Model Kooperatif *Make A Match (MAM)* dengan Model *Think Talk Write (TTW)* pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMA Negeri 5 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru mengajar materi biologi dengan menggunakan metode ceramah, dan materi biologi yang diajarkan cenderung mengikuti urutan yang ada pada buku halaman demi halaman, pertanyaan hanya berasal dari guru, sementara hanya sedikit siswa yang berani bertanya maupun mengemukakan pendapatnya.
2. Masih rendah keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk memfokuskan permasalahan dengan menghindari interpretasi yang meluas, maka permasalahan dibatasi pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi pada materi sistem ekskresi manusia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MAM) dan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di SMA Negeri 5 Medan tahun pembelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbandingan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan model pembelajaran *think talk write* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI SMA Negeri 5 Medan T.P. 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

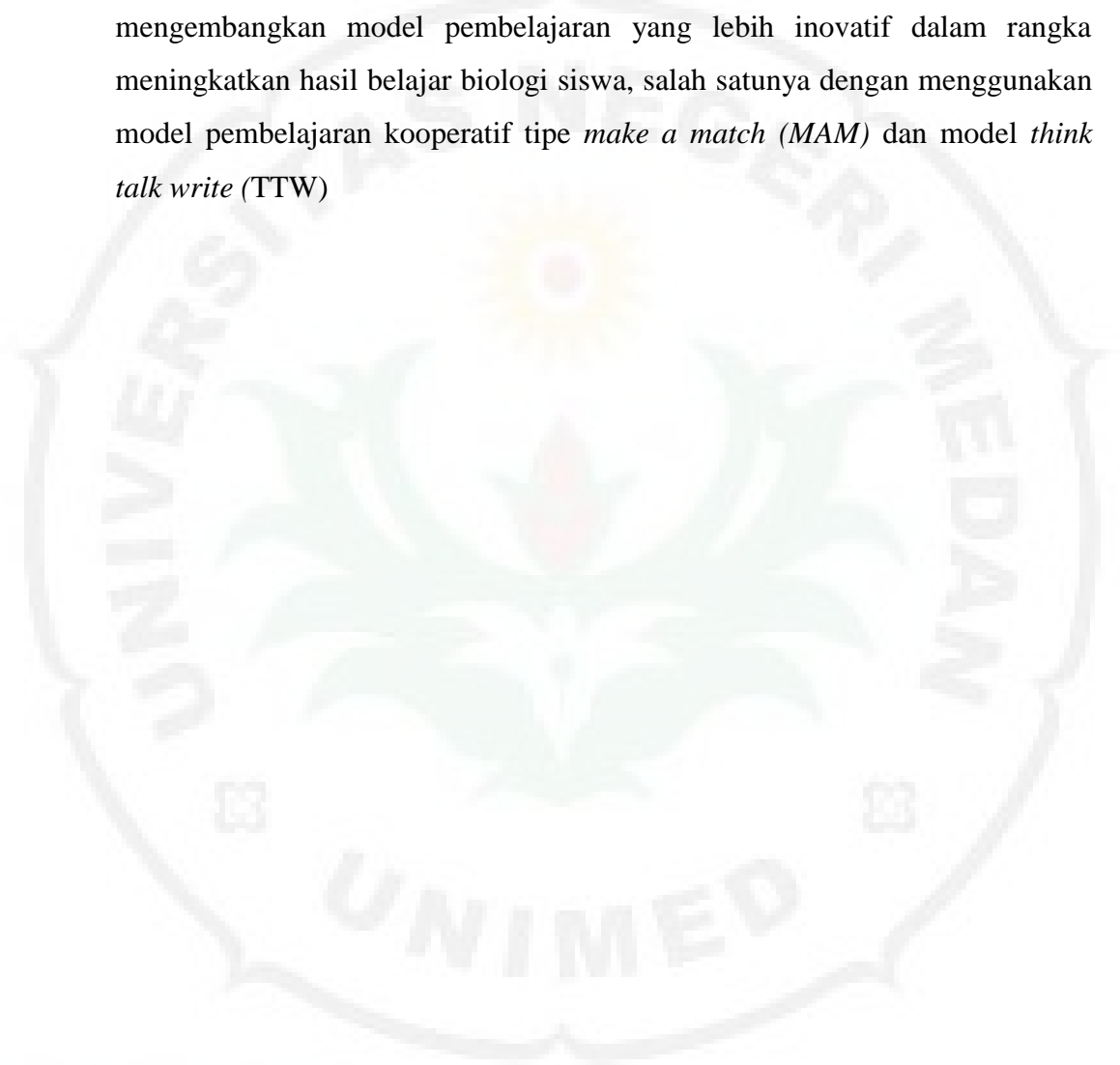
Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MAM) dan model pembelajaran *think talk write* pada materi sistem ekskresi manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Medan T.P. 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai Berikut :

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (MAM) dan model *think talk write* (TTW) pada materi sistem ekskresi manusia.

2. Bagi guru biologi, sebagai bahan masukan atau asupan dan umpan balik untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar biologi siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match (MAM)* dan model *think talk write (TTW)*



THE
Character Building
UNIVERSITY